

Imam Muhammad Baqir as, Peletak Pondasi Gerakan Ilmiah Islam

<"xml encoding="UTF-8?>

Imbauan tersebut membuat Jabir menghadiri pertemuan dan diskusi ilmiah Imam Muhammad Baqir as. Sepeninggal Imam Muhammad Baqir as, Jabir menangis kala mengingat kasih sayang beliau dan mengenang kembali pesan-pesan lain ,Imam. Imam Muhammad Baqir as berkata, "Wahai Jabir orang yang merasakan kenikmatan mengingat Allah Swt (dalam dirinya, maka hatinya tidak akan terjerat (cinta dengan sesuatu yang lain. Para pencari Allah tidak mengandalkan dunia ini dan tidak pula bergantung padanya. Maka berusahalah menjaga apa yang telah diamanatkan oleh Allah Swt dari agama dan hikmah-Nya ".kepadamu

Tugas terpenting Rasulullah Saw dan Ahlul Bait as adalah membimbing umat manusia menuju jalan kebahagiaan. Oleh karena itu, masing-masing mereka melaksanakan tugas tersebut dengan cara yang berbeda .sesuai dengan kondisi sosial dan politik pada masa itu

Pada masa kepemimpinan Imam Muhammad Baqir as yang berlangsung selama 19 tahun, kondisi memungkinkan beliau untuk beraktivitas menjelaskan dan memperluas "maarif Islam. Beliau diberi gelar nama "Baqir al-Ulum .yang berarti pemecah ilmu-ilmu

.Gelar tersebut diberikan langsung oleh Rasulullah Saw

Hal ini disebutkan dalam berbagai riwayat baik dari Syiah maupun Sunni. Bihar al-Anwar, Amali (Syeikh -Saduq) dan Uyun al-Akhbar, adalah di antara sumber sumber riwayat tersebut dari kalangan Syiah. Sementara dari Ahlusunnah, riwayat tersebut bersumber dari kitab sejarah milik Ibn Asakir dan Tadzkira al-Khawwas ibn .Juzi

Diriwayatkan salah seorang sahabat Rasulullah Saw bernama Jabir bin Abdullah Ansari mengatakan, suatu ,hari, Rasulullah Saw berkata kepadaku: "Sepeninggalku kau akan melihat akan ada seseorang dari keturunanku yang namanya sama dengan namaku. Dia akan memecah ilmu ".dan membuka pintu ilmu bagi masyarakat

Imam Muhammad Baqir as sangat memperhatikan masalah belajar dan perluasan ilmu pengetahuan. Pada hakikatnya, dapat dikatakan beliau adalah peletak pondasi gerakan ilmiah dan budaya dunia Islam. Imam ,Muhammad Baqir as dengan sangat teliti dan terperinci memilah-milah dan menganalisa berbagai masalah ilmiah dan fikih. Menurut para perawi sejarah Islam, melalui berbagai aktivitas ilmiah yang sangat luas dan mendalam, Imam Muhamamd Baqir as menghembuskan semangat .baru untuk kehidupan ilmiah dan maarif Islam

Di antara upaya Imam Muhammad Baqir as adalah penjelasan masalah-masalah teologi dalam berbagai acara .diskusi dengan para ulama dan ilmuwan di masanya Metode diskusi termasuk di antara metode efektif untuk menumbuhkan dan meningkatkan gerakan ilmiah dalam masyarakat Islam. Diskusi itu dilakukan berdasarkan asas perhatian dan penghormatan terhadap pendapat pihak lawan dan juga pemberian kesempatan untuk mengemukakan .pendapat

Imam Baqir as dalam hal ini mengatakan, "Para ilmuwan harus lebih tamak untuk mendengar pendapat. Selain mengasah kepiawaian berbicara, mereka juga harus ".meningkatkan kemampuan untuk mendengar dengan baik Beliau juga mengatakan, "Ketika kamu duduk bersama seorang ilmuwan, maka hendaknya kau belajar untuk lebih tamak dalam mendengar ketimbang berbicara serta menyimak dengan baik. Sebagaimana kau mempelajari berbicara dengan baik, jangan kamu potong ucapan siapa pun." Oleh karena itu, dengan menggelar berbagai acara diskusi dengan para ilmuwan bahkan dari kelompok penentang, Imam Muhammad Baqir as telah memperluas .ilmu-ilmu Islam

Dengan kata lain, Imam Muhammad Baqir as bukan hanya menjadi peletak pondasi metode perspektif baru dalam sejarah Islam. Beliau juga memiliki program untuk perluasan ilmu pengetahuan serta memberikan mekanisme rapi dan rasional untuk menjelaskan dan memaparkan ilmu .dan maarif agama

Di antara perjuangan ilmiah Imam Muhammad Baqir as
adalah pembentukan universitas maarif Islam dan
pendidikan banyak murid di berbagai cabang ilmu. Jumlah
.murid Imam Muhammad Baqir as mencapai 465 orang
Masing-masing sahabat dan murid beliau menghafal ribuan
hadis dan dalam banyak kesempatan, hadis-hadis tersebut
.disusun dan dikumpulkan

Asas dan prinsip setiap aksi dan amal adalah wacana dan
perspektif. Jika ilmu pengetahuan diharapkan meluas
dalam masyarakat, maka tahap awalnya adalah menekankan
pentingnya mencari ilmu, nilai dan kemuliaan para guru
dan ulama, tujuan menimba ilmu serta pengaruhnya. Imam
Muhammad Baqir as dalam menyebarkan wacana serta
-mempersiapkan penimbaan ilmu, telah mengambil langkah
langkah efektif dan mengemukakan hadis-hadis berharga
,untuk menciptakan semangat menimba ilmu. Untuk hal ini
beliau mengatakan, "Ilmu adalah khazanah dan kuncinya
adalah pertanyaan. Maka bertanyalah sehingga Allah Swt
akan merahmati kalian; karena bertanya akan

,mendatangkan pahala untuk empat orang: penanya, guru

".pendengar, dan orang yang menjawab

Salah satu langkah lain Imam Muhammad Baqir as dalam
jihad ilmiah adalah upaya untuk menjaga budaya dan
maarif agama dengan mengabadikannya dalam buku dan
catatan. Keistimewaan langkah Imam Muhammad Baqir as
menunjukkan pengaruhnya pada masa gerakan ilmiah Imam
.Ja'far Sadiq as

Beliau juga menunjukkan perjuangan gigih untuk menjaga
ilmu pengetahuan tetap berada di luar jangkauan rezim
berkuasa, para khalifah Bani Umayyah. Tidak boleh
dilupakan bahwa para Khalifah Bani Umayyah berusaha
menisbatkan gerakan ilmiah dalam masyarakat Islam itu
kepada istana. Akan tetapi cara yang ditempuh Imam
Muhammad Baqir as melawan upaya tersebut adalah
memperkokoh pondasi gerakan ilmiah di seluruh wilayah
umat Islam. Demi mengacu tujuan tersebut, beliau juga
meningkatkan gerakan penerjemahan. Perlu diingat pula
bahwa Imam Muhammad Baqir as juga sangat menekankan

,perluasan dan pengembangan ilmu. Beliau mengatakan
Zakat ilmu adalah dengan mengajarkannya kepada para“
”.hamba Allah

Imam Muhammad Baqir as, di samping berbagai aktivitas
ilmiah, beliau juga berjuang untuk mengislah urusan
sosial dan menentang kezaliman. Oleh karena itu, beliau
selalu menjadi target kebencian dan makar para penguasa
Bani Umayyah, yaitu Hisham bin Abdulmalik. Permusuhan
itu sedemikian rupa sehingga beliau secara paksa
direlokasi ke pusat pemerintahan Bani Umayyah, yaitu di
Syam (Suriah sekarang). Dengan demikian, rezim penguasa
.dapat dengan ketat mengawasi seluruh aktivitas beliau
Belum cukup, Imam Baqir as juga sempat dijebloskan ke
.penjara

Namun cara-cara itu terbukti tidak efektif dalam
mencegah perjuangan ilmiah dan anti-kezaliman Imam
Muhammad Baqir as. Bahkan kehadiran beliau di Syam
justu berdampak negatif bagi kekuasaan Hisham bin
Abdulmalik. Oleh karena itu dia memutuskan untuk

memulangkan Imam ke Madinah. Namun, di mana pun beliau
berada, beliau bersinar bak matahari yang menerangi
jalan umat Islam. Sebab itu pula, Hisham akhirnya
.membunuh Imam Baqir as dengan racun